

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Metabolisme purin dipengaruhi oleh sumber makanan asing dan penentu genetik endogen dapat menghasilkan asam urat. Semua makhluk hidup menghasilkan asam urat sebagai konsekuensi dari metabolisme dalam sel mereka, yang sangat penting dalam kelangsungan hidup mereka. Meningkatnya asam urat sering dikaitkan dengan ketidaknyamanan dan dapat memperburuk masalah kesehatan, terutama pada persendian. Sebagai akibat dari peningkatan jumlah asam urat dalam darah, kondisi ini sering disebut sebagai gout yang disebabkan oleh penumpukan kristal di persendian. (Zhang, 2017).

Dalam inisiatif kesehatan, perempuan dan anak-anak adalah anggota keluarga yang diprioritaskan; oleh karena itu, peningkatan kesehatan ibu dan anak diberikan penekanan khusus. Penting untuk mempertimbangkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) ketika menilai kesehatan populasi secara keseluruhan di suatu negara (Kementerian Kesehatan, 2018).

Pada tahun 2017, Provinsi Sumatera Utara melaporkan 205 kematian ibu, menurun dari 239 kematian yang tercatat pada tahun 2016. Pada tahun 2017, Kabupaten Batu Bara dengan 11 kematian, diikuti oleh Kabupaten Langkat dengan 13 kematian, dan Kabupaten Labuhan Batu dan Deli Serdang dengan 15 kematian. Kabupaten dengan angka kematian ibu tertinggi adalah Labuhan Batu dan Deli Serdang. Pematang Siantar dan Gunung Sitoli melaporkan satu kematian ibu pada tahun 2017, menjadikan mereka kota dengan jumlah kematian ibu terendah sepanjang tahun 2017. (Profil Sumatera Utara).

Akibat hemodilusi yang disebabkan oleh peningkatan volume plasma, kadar asam urat serum menurun sepanjang trimester pertama kehamilan yang dianggap normal. Peningkatan reabsorpsi dan penurunan ekskresi ginjal adalah dua faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kadar asam urat darah yang terjadi selama trimester akhir kehamilan. Peningkatan besar dalam reabsorpsi asam urat tubular terjadi selama tahap akhir kehamilan, terutama selama trimester ketiga. Proses ini menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah serta penurunan jumlah asam urat yang diekskresikan dari tubulus proksimal dan

tubulus distal di dalam tubuh. Peningkatan sintesis asam urat pada akhir kehamilan dapat dikaitkan dengan sejumlah faktor, termasuk pembersihan asam urat ginjal yang lebih rendah, penurunan peningkatan albumin sebagai konsekuensi dari reabsorpsi tubulus yang lebih besar, dan produksi janin yang lebih tinggi secara keseluruhan. Kadar asam urat serum menurun selama kehamilan normal hingga usia kehamilan 16 minggu (Febrisya, 2019).

Permulaan trimester ketiga kehamilan dapat dikaitkan dengan penyakit kehamilan berisiko tinggi, salah satunya adalah preeklampsia. Proporsinya adalah 5-10%. Kecenderungan variabel genetik meningkat. Preeklampsia lebih sering terjadi pada ibu yang baru pertama kali hamil (7%). Etiologi preeklampsia pada wanita hamil diyakini sebagai penyempitan pembuluh darah yang khas yang tidak bermanifestasi secara universal selama masa kehamilan. Penyempitan arteri darah menghambat pengiriman nutrisi dan oksigen melalui plasenta, sehingga membahayakan embrio. Sementara itu, sang ibu sering mengalami gangguan fungsi ginjal. Wanita berusia 35 tahun, hamil anak kembar, dan menderita diabetes, hipertensi, dan penyakit ginjal berisiko tinggi mengalami preeklampsia (Indiarti, 2019).

Preeklampsia sering bermanifestasi pada kehamilan primigravida, kehamilan remaja, dan kehamilan pada usia lebih dari 40 tahun. Penyebab utama kematian ibu dan janin yang dikandungnya adalah preeklampsia. Hal ini terutama terjadi di negara-negara terbelakang seperti Indonesia, di mana terdapat kebutuhan yang mendesak untuk keselamatan ibu. Pasien yang mengalami preeklampsia berat dengan keadaan kritis sering kali dirawat di ruang resusitasi untuk mendapatkan bantuan dari tenaga profesional yang sangat berpengalaman dan peralatan canggih (Firmanto et al., 2022).

Penyakit yang dikenal sebagai preeklampsia ini merupakan kelainan yang memengaruhi wanita hamil dan ditandai dengan tekanan darah tinggi, pembengkakan, dan proteinuria. Preeklampsia dapat menyebabkan eklampsia dan sindrom HELLP, yang ditandai dengan hemolisis, peningkatan enzim hati, dan trombositopenia, yang dapat menyebabkan kematian pada ibu dan janin (Putru Ariyan et al., 2022).

Gout adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti: usia, jenis kelamin, konsumsi senyawa purin yang berlebihan, asupan alkohol yang berlebihan, obesitas, hipertensi, jantung, dan fungsi ginjal yang buruk. Olahraga atau aktivitas fisik merupakan faktor yang turut mempengaruhi kadar asam urat (Astuti, dkk, 2018).

UPT Puskesmas Kutabuluh merupakan prasarana kesehatan yang ada di kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi. UPT Puskesmas Kutabuluh memiliki fasilitas kesehatan terhadap ibu hamil, hal tersebut dapat membuat ibu hamil memeriksa kesehatan kandungannya di Wilayah UPT Puskesmas Kutabuluh.

Berdasarkan uraian latar belakang ,penulis berkeinginan melakukan penelitian ini karena dengan melakukan pemeriksaan Kadar Asam Urat Dalam Darah Ibu Hamil Trimester III.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis ingin mengetahui bagaimana Gambaran Kadar Asam Urat Dalam Darah Ibu Hamil Trimester III DI UPT Puskesmas Kutabuluh .

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Asam Urat Dalam Darah Ibu Hamil Trimester III DI UPT Puskesmas Kutabuluh

2. Tujuan Khusus

- Untuk melakukan identifikasi kadar asam urat dalam darah ibu hamil berdasarkan karakteristik usia ibu hamil, dan karakteristik berdasarkan kehamilan, di Wilayah Kerja UPT Puskemas Kutabuluh.
- Untuk mengukur kadar asam urat dalam darah sewaktu ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja UPT Puskemas Kutabuluh.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan pengetahuan, informasi, pengalaman dan wawasan mengenai gambaran kadar asam urat dalam darah sewaktu pada ibu hamil trimester III.
2. Dalam hal pembuatan karya ilmiah, penting untuk memberikan informasi dan referensi kepada para mahasiswa, terutama bagi mereka yang akan menggunakan karya tersebut untuk penyusunan karya tulis ilmiah (KTI).
3. Memberikan informasi tambahan kepada responden terkena asam urat untuk pencegahan terjadinya preeklamsia.